

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul Faktor – Faktor yang mempengaruhi penerapan Hand Over dengan Metode Pendekatan Komunikasi SBAR di Rumah Sakit X di Jakarta Pusat, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- 5.1.1** Dalam penelitian ini didapatkan responden lebih banyak yang berusia rentang 21 – 40 tahun sebanyak 35 responden dengan presentase 61.4%, dengan pendidikan yang rerata adalah lebih banyak D3 Keperawatan sejumlah 39 Responden dengan presentase 68.4 % dan memiliki lama bekerja lebih dari 10 tahun dengan jumlah 35 Responden dengan presentase 61.4 %.
- 5.1.2** Dalam Penelitian ini didapatkan bahwa banyak Responden yang mengalami Pengetahuan Cukup dengan Patuh Perawat Sebanyak 28 Responden dengan presentase 87.5 %, Motivasi cukup dengan patuh perawat sebanyak 22 Responden dengan presentase 88 %, dan Sikap Cukup dengan patuh perawat sebanyak 21 Responden dengan presentase 77.8%. Sesuai dengan Tujuan yang berada di Bab I, yaitu terdapatnya hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan perawat dengan penerapan Komunikasi SBAR saat Hand Over, di tandai dengan adanya peningkatan pengetahuan dengan kepatuhan perawat terhadap HandOver pada metode SBAR. Lalu adanya hubungan Faktor Motivasi perawat terhadap kepatuhan Perawat dengan penerapan komunikasi SBAR saat Hand Over yang ditandai dengan terdapat korelasi positif signifikan antara motivasi perawat dan tingkat kepatuhan, serta adanya hubungan sikap perawat terhadap penerapan Komunikasi SBAR saat Hand Over yang ditandai dengan ada bukti yang kuat bahwa peningkatan sikap perawat berkorelasi

dengan peningkatan tingkat kepatuhan Perawat terhadap Penerapan SBAR saat Hand Over.

5.1.3 Berdasarkan hasil uji *chi – square* pada analisis bivariat terdapat bukti yang kuat bahwa peningkatan pengetahuan berkorelasi dengan peningkatan tingkat kepatuhan dengan p – value 0.000 dan odds ratio 40. Diketahui Motivasi yang berdasarkan uji *chi – square* pada analisis bivariat terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi perawat dan tingkat kepatuhan dengan p – value 0.000 dan odds ratio yaitu 13.7 , sedangkan sikap perawat yang dilihat dari analisis bivariat terdapat bukti yang kuat yaitu nilai statistik dengan p – value 0.008% bahwa peningkatan sikap perawat berkorelasi dengan peningkatan tingkat kepatuhan dengan odds rasion sebesar 5.5. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima menunjukkan bahwa terdapat Faktor – faktor yang mempengaruhi penerapan Hand Over dengan Metode Pendekatan Komunikasi SBAR di Rumah Sakit X di Jakarta Pusat.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan agar informasi hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk memperkaya pengetahuan dan keperluan referensi ilmu Terhadap Faktor – faktor yang mempengaruhi penerapan Hand Over dengan Metode Pendekatan Komunikasi SBAR di Rumah Sakit X di Jakarta Pusat.

5.2.2 Bagi Pelayanan kesehatan

Hendaknya pelayanan kesehatan lainnya dapat meningkatkan kegiatan pelayanan kesehatan bagi Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X dalam menerapkan penerapan Hand Over dengan Metode Pendekatan Komunikasi SBAR yang baik dan Patuh.

5.2.3 Bagi Lingkungan dan Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan serta acuan dan upaya pengembangan komunikasi efektif diri dalam penerapan Hand Over dengan Metode Pendekatan Komunikasi SBAR.

5.2.4 Bagi Peneliti

Menggunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan Bertambahnya pengetahuan dan pengalaman dilapangan dalam menganalisis tingkat kepatuhan perawat terhadap beberapa faktor tertentu, terutama tentang pengaruh Faktor – Faktor penerapan *Hand Over* dengan metode SBAR yaitu diantaranya adalah Faktor Pengetahuan Perawat, Motivasi Perawat dan Sikap Perawat dalam Menjalani Kegiatan Hand Ove

